BAHTERASIA 2 (2) 2021

Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

http://journal.umsu.ac.id/sju/index.php/bahterasia

PENGARUH MODELVISUAL, AUDITORI, KINESTETIK (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPENKELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

SRI RAMADHANI

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Info Artikel	**Abstrak**
Sejarah Artikel: *Diterima Juni 2021* *Disetujui Juli 2021* *Dipublikasi Agustus 2021*	**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan Model Pembelajaran. Populasi *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).* dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPMuhammadiyah 47 Sunggal yang berjumlah 180 orang yang tersebar dalam 4 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *random sampling.* Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan disain penelitian *True Experimental design* tipe *Posttest-Only Control Design.* Hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII-1 (kelas eksperimen) yang menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* berjumlah 32 siswa adalah 79,29 menunjukan kemampuan baik. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 13 siswa (40%) sangat baik, 9 siswa (28%) baik, 5 siswa (16%) cukup, 5 siswa (16%) kurang dan 0 siswa (0%) sangat kurang. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelas VIII-4 (kelas kontrol) dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional berjumlah 32 orang adalah 63,65 menunjukan kemampuan kurang. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa (38%) sangat baik, 3 siswa (9%) baik, 1 siswa (3%) cukup, 9 siswa (28%) kurang, 7 siswa (22%) sangat kurang. Berdasarkan penjelasan di atas hasil hipotesis membuktikan nilai rata-rata hasil kerja siswa yang menngunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* sebesar 79,29 lebih tinggi dari pada hasil rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 63,65. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan menulis cerpen kelas VIII SMPMuhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021. **Kata Kunci:** *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK),* Menulis Cerpen.

Abstract

This study aims to determine the ability to understand the content of folklore using the Learning Model. Population Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK). in this study were all students of class VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal totaling 180 people spread over 4 classes. The sampling technique used is random sampling. The method used is an experimental method with a True Experimental design research type Posttest-Only Control Design. The results obtained that the average value of class VIII-1 students (experimental class) using the Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Model (VAK) totaling 32 students was 79.29 showing good ability. Based on the results obtained, it can be seen that 13 students (40%) are very good, 9 students (28%) are good, 5 students (16%) are sufficient, 5 students (16%) are poor and 0 students (0%) are very poor. While the research results obtained in class VIII-4 (control class) using the Conventional Learning Model totaling 32 people are 63.65 showing less ability. Based on the results obtained, it can be seen that 12 students (38%) are very good, 3 students (9%) are good, 1 student (3%) is sufficient, 9 students (28%) are poor, 7 students (22%) are very poor. Based on the explanation above, the results of the hypothesis prove that the average value of student work using the Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Model (VAK) is 79.29 which is higher than the average result of students using the Conventional Learning Model of 63.65. Based on the description above, it can be concluded that there is a significant effect of using the Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Model (VAK) on the ability to write short stories for class VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal for the 2020-2021 academic year.

Keywords: Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK), Short Story Writing.

©2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-ISSN 2721-4338

Alamat korespondensi:
Kampus UMSU
Jl. Kapten Muchtar Basri, No. 3, Glugur Darat II,
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238
jurnalbahterasia@umsu.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu, tanpa adanya pendidikan seorang individu akan keliru dalam bertindak dan berprilaku yang sebenarnya. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang dapat merubah dalam perkembangan suatu bangsa. Bangsa akan maju jika memiliki penduduk yang mempunyai pendidikan. Menurut Susanti (2013:480) Pendidikan merupakan salah satu pilar yang ikut menopang berdirinya sebuah peradaban yang disebut dengan bangsa. Ekstitensi suatu bangsa yang ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Bangsa yang memiliki karakter kuat dapat menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain diseluruh dunia Susanti (2013:480).

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu setiap individu harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan berbahasa agar dapat mengungkapkan kebutuhan hidupnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukan oleh Keraf (1990 : 16) yaitu : "Bahasa adalah alat komunikasi atau alat penghubung antar anggota masyarakat."

Bahasa merupakan alat komunikasi antara seseorang dengan orang lain. Ini berarti bahasa merupakan sarana komunikasi bagi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya baik secra lisan atau secara tulisan. Mengingat pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan, maka pelajaran bahasa Indonesia secara formal harus diarahkan pada penguasaan berbahasa Indonesia yang baik dan bener secara lisan maupun tulisan.

Dalam menulis dibutuhkan keterampilan agar tulisan yang dihasilkan nantinya bisa dinikmati pembaca.Seseorang dikatakan terampil menulis wacana apabila seseorang tersebut mampu mengutarakan ide-ide yan ada dalam pikirannya melalu media tulis dan seseorang yang membaca tulisan tersebut dapat memahami pesan yang disampaikan penulis salah satunya adalah kemampuan menulis cerpen.

Menyadari akan pentingnya keterampiln menulis bagi pembinaan pendidikan dan ilmu pengetahuan menyebabkan pelajaran bahasa Indonesia diwajibkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi ditambah dengan penyediaan alokasi waktu yang cukup banyak terutama untuk membina keterampilan menulis anak. Namun kenyataannya jumlah waktu yang banyak saja tidaklah memadai untuk membina keterampilan menulis karena kebanyakan siswa masih banyak yang menganggap menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit dipelajari.

Kurangnya keterampilan menulis cerpen merupakan permasalahan yang masih sering muncul dalam pelajaran bahasa Indonesia, sebab guru perlu memiliki pengetahuan yang luas akan model, metode dan strategi yang tepat untuk mengajarkan siswa tentang cara menulis yang baik dan benar. Kesalahan yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan tema, ide cerita, tokoh, dan kerangka karangan ketika menulis cerpen, sehingga pembaca tidak dapat memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Alhasil, tulisan yang seharusnya sebagai alat penyambung komuniksi dengan orang lain menjadi tidak efektif. Untuk itu guru harus dapat memilih dan menetapkan model pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran.Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau kemampuan siswa.Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Model pembelajaran VAK merupakan gaya yang menggunakan 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran dan gerak. Pembelajaran ini akan berlangsung efektif dan efisien dengan memperhatikan ketiga hal tersebut. Setiap siswa akan terpenuhi kebutuhannya sehingga mereka termotivasi dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti "Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan atau digunakan seseorang untuk meneliti dan mengumpulkan data peneliti. Menurut Sugiyono (2015:12) penelitian eksperimen dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian eksperimen adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional,dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ***Posttest-Only Control Design.***

Posttest-only control design

R	X	O_1
R		O_2

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara rendom (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Design True Experimental Design* tipe *Posttest-Only Control Design* .Penelitian ini bertujuan untuk menetahaui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, maka dilakukan analisis dan penelitian, Peneliti mendapatkan hasil data siswa dengan menggunakan intrumen test uraian berbentuk esai tes Setelah dilakukannya pembelajaran dikelas eksperimen dan kontrol. Kelas VIII-1 bagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*dengan materi pembelajaran menulis cerita pendek dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dengan materi pembelajaran menulis cerita pendek.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pemebelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* merupakan nilai rata-rata 79,29 dalam kategori baik, yakni 13 siswa dengan persentase 40% kategori nilai sangat baik, yakni 9 siswa dengan peresentase 28% kategori nilai baik, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai cukup, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai kurang, 0% yakni 0 siswa dengan persentase 0% kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil penghitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam kemampuan menulis cerita pendek banyak siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dibandingkan nilai-nilai yang lain yaitu siswa banyak mendapatkan nilai 80-100 (40%).

Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan menulis cerita pendek menggunnakan model pembelajaran konvensional berada pada tingkat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 63,65. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa dengan persentase 38% nilai sangat baik, yakni 3 siswa dengan persentase 9% nilai baik, yakni 1 siswa dengan persentase 3% nilai cukup, yakni 9 siswa dengan persentase 28% nilai kurang,, yakni 7 siawa dengan persentase 22% nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kurang mampu memahami pemebelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran konvensional mempengaruhi hasil belajar atau hasil memahami pelajaran menegenai kemampuan menulis cerita pendek.

Berdasarkan uji t- penyajian hipotesis yaitu terdapat pengaruh signifikan maka hipotesis penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajran *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)*Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2020-2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab IV, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerita pendek siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* adalah 79,29.
2. Kemampuan menulis cerita pendek siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Tahun Pembelajaran 2020/2021dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 63,65.

Terdapat pengaruh yang signifikan model *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 6,41 >1,694, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. & Asrori, M. (2014).*Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan.*Jakarta : Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovati*f. Medan :CV.Iscom.

Lusita. 2011. *Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta : Araska.

Sanjaya, W. (2007).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Sttandar Proses*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : ALFABETA.

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Wahab. (2007). *Metode dan Model – Model Mengajar.*Bandung : Alfabeta.

Zainuddin.1992. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesi*a.Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Zainurrahman. (2011). *Menulis : dari Teori Hingga Praktik.*Bandung : Alfabeta.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif* . Medan: Cv.Iscom

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakaya.

Sujai, 2008.*Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Penyumbangan Kompetensi*. Semarang: Walingoso Pers.

Taniredja, Tukiran, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: IKAPI.

Wahidin, Unang. 2007. *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Vol. IV No. 3 Halaman 259.